

**Persekutuan Doa
GKJ Rewulu
“RASA CUKUP
Filipi 4:10-15**

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 4:1-2 HAI MARI SEMBAH

1. Hai mari sembah Yang Maha besar,
Nyanyian syukur dengan bergemar.
Perisai umatNya, Yang Maha esa,
Mulia namaNya, takhtaNya megah
2. Hai masyhurkanlah keagunganNya;
cahaya terang itu jubahNya.
Gemuruh suaraNya di awan kelam;
Berjalanlah Dia di badai kencang.

3. DOA PEMBUKAAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 37:1-2 BATU KARANG YANG TEGUH

1. Batu Karang yang teguh, Kau tempatku berteduh.
Kar'na dosaku berat dan kuasanya menyesak,
Oh, bersihkan diriku oleh darah lambungMu.
2. Walau aku berjerih dan menangis tiada henti,
apapun usahaku, tak menghapus dosaku.
Hanya oleh kurbanMu Kaus'lamatkan diriku.

5. PEMBACAAN ALKITAB FILIPI 4:1-15

6. RENUNGAN

RASA CUKUP

“Aku sangat bersukacita dalam Tuhan, bahwa akhirnya pikiranmu dan perasaanmu bertumbuh kembali untuk aku. Memang selalu ada perhatianmu, tetapi tidak ada kesempatan bagimu.”

(Filipi 4:10)

Manusia selalu memiliki sifat merasa kurang. Tidak punya apa-apa, ingin punya meskipun sedikit. Punya sedikit lalu ingin punya lebih banyak, punya banyak ingin lebih punya banyak lagi, punya banyak sekali, ingin punya sebanyak-banyaknya. Akhirnya semuanya ingin dimiliki, tidak pernah ada rasa cukup selalu merasa kurang. Sifat seperti ini membuat orang menjadi susah dalam mengucap syukur. Pada waktu itu Rasul Paulus menerima persembahan dari jemaat Filipi dan yang lain untuk mendukung pengkabarannya Injil. Bantuan ini diterima dengan penuh rasa syukur, bukan karena kekurangannya Rasul Paulus telah dicukupi akan tetapi karena menghargai dukungan dari jemaat. Rasul Paulus menyatakan bahwa jikalau ia merasakan bagaimana kekurangan dan kelebihan, lapar dan kenyang, akan tetapi Rasul Paulus mampu mencukupkan diri, merasa selalu cukup, karena semua perkara tersebut dapat dihadapi dalam Tuhan yang memberikan kekuatan

kepadanya. Sebenarnya jemaat di Filipi juga jemaat yang mampu mencukupkan diri, maka bisa mengatur persembahan untuk mendukung dalam pelayanan Rasul Paulus. Banyak orang menumpuk kekayaan, termakan oleh harta dunia, semua jalan dilalui hanya untuk bisa menjadi orang kaya. Korupsi, pungli dan menggunakan kekuasaan untuk melakukan tindakan penipuan. Semua ini dilakukan bukan karena kekurangan akan tetapi karena serakah. Mencukupkan diri dan merasa cukup penting dalam hidup orang percaya. Rasa cukup menjauhkan diri dari keserakahan dan menumbuhkan rasa syukur di dalam segala keadaan. Pada akhirnya rasa cukup menjauhkan dari tindakan penipuan. Serakah dan penipuan membuat hidup menjadi tidak tenang, tidak mau berbagi, tidak peduli dengan sekelilingnya serta membuat sengsara orang lain. Rasa cukup itu harta yang berharga untuk hidup di dalam rasa syukur dan murah hati. Maka mari selalu merasa cukup dengan bersyukur sehingga kitapun mampu untuk bermurah hati. Tuhan Yesus memberkati, Amin.

7. SAAT TEDUH

8. NYANYIAN UMAT

KJ 346:1-2 TUHAN ALLAH BESERTA ENGKAU

1. Tuhan Allah beserta engkau sampai bertemu kembali; kasih Kristus mengawali, Tuhan Allah beserta engkau!
Reff:
Sampai bertemu, bertemu, sampai lagi kita bertemu; sampai bertemu, bertemu, Tuhan Allah beserta engkau!
2. Tuhan Allah beserta engkau, sayapNya pernaunganmu, sabda Kristus santapanmu, Tuhan Allah beserta engkau! Refr :

9. DOA SAFAAT

1. Dimampukan untuk senantiasa tekun dalam doa
2. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
3. Persekutuan, Bangsa dan Negara
4. Proses Pemanggilan Pendeta
5. Proses Pemiakan Pepanthan Gamping

10. NYANYIAN UMAT

KJ 346:3-4 TUHAN ALLAH BESERTA ENGKAU

3. Tuhan Allah beserta engkau dalam susah dan keluhmu; rangkulanNya menghiburmu, Tuhan Allah beserta engkau!
Reff:
Sampai bertemu, bertemu, sampai lagi kita bertemu; sampai bertemu, bertemu, Tuhan Allah beserta engkau!
4. Tuhan Allah beserta engkau! Panji kasih peganganmu, maut pun kalah di depanmu, Tuhan Allah beserta engkau! Refr: